BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor utama dalam pembangunan yang tiada hentinya terus dikembangkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan karena pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai salah satu penghasil devisa negara. Sebagai industri perdagangan jasa, kegiatan pariwisata tidak terlepas dari peran serta pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dalam perekonomian nasional, pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan peningkatan pendapatan melalui penerimaan devisa. Sektor pariwisata memberi dampak yang sangat besar bagi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di kawasan atau lokasi yang menjadi tujuan wisatawan. Pariwisata merupakan sektor yang terus menerus dikembangkan pemerintah sebagai sebagai pilar pembangunan nasional karena mampu menopang perekonomian nasional pada saat dunia sedang mengalami krisis.

Dalam Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009 dinyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor sangat berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan suatu wilayah yaitu dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan suatu daerah maupun bagi masyarakat. Pariwisata mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional seperti, meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan.

Indonesia memiliki beraneka ragam obyek wisata. Salah satunya adalah Pasar Tradisional Papringan yang berada di Temanggung Jawa Tengah. Pasar Tradisional Papringan adalah salah satu usaha tempat wisata yang sengaja dibuat untuk tujuan melestarikan budaya tradisioanl serta wisata yang unik. Di pasar papringan menyediakan berbagai makanan tradisional, minuman, dan produk-produk kerajinan dari bambu.

Pasar Papringan Ngadiprono diselenggarakan setiap minggu wage dan minggu pon mulai pukul 06.00 sampai dengan 12.00 WIB.. Dalam operasionalnya, pedagang tidak menggunakan plastik, mereka membungkus makanan dengan daun. Jika pembeli membawa barang cukup banyak, pedagang telah menyediakan keranjang kecil dari bambu untuk menentengnya. Dalam bertransaksi di pasar tersebut, tidak menggunakan uang, tetapi kepingan bambu berbentuk segi empat panjang. Setiap keping bernilai Rp2.000,00. Pengunjung yang mau membeli produk yang dijual di Pasar Papringan tersebut harus menukarkan uangnya dengan kepingan bambu yang tersedia di beberapa titik penukaran.

Setiap kali beroperasi pengunjung mencapai 1.800 hingga 2.000 orang. Pengunjung tidak saja dari wilayah Kabupaten Temanggung, tetapi juga dari Semarang, Yogyakarta, dan sebagainya. Bahkan, wisatawan mancanegara juga tertarik datang di Pasar Papringan. Makanan tradisional yang dijajakan ada sekitar 100 jenis, antara lain, nasi megono, nasi jagung, nasi kuning, bubur kampung, dawet anget, dan wedang lemeng. Mereka yang berjualan adalah warga Dusun Ngadiprono dan sekitarnya karena mereka ingin memberdayakan perekonomian masyarakat lokal.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Pasar Tradisional Papringan?

2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan Pasar Tradisional Papringan sebagai destinasi wisata?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan Pasar Tradisional Papringan?

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang "Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Papringan Sebagai Wisata Minat Khusus Di Temanggung Jawa Tengah". Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui pengelolaan Pasar Tradisional Papringan Sebagai Destinasi Wisata Minat Khusus di Temanggung Jawa Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi strategi pengelolaan Pariwisata di Pasar Tradisional Papringan .
2. Mengetahui dan mengidentifikasi peran pemerintah dalam pengembangan dan pengelolaan Pasar Tradisional Papringan.
3. Mengetahui bagaimana pengelolaan daya tarik wisata, sarana wisata, prasarana wisata, masyarakat di sekitar Pasar Tradisional Papringan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

   Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan khususnya pada pengembangan sektor pariwisata baik dalam pengembangan wisata maupun wilayah dan daya tarik wisatanya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayan Temanggung dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan wisata alam dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.